

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Kurikulum Ismuba SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Struktur kurikulum sangat penting untuk dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Karena ke mana arah kurikulum sebuah lembaga pendidikan akan dilihat dari struktur kurikulumnya. Di samping itu, baik dan buruknya sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh baik dan buruknya struktur kurikulum yang telah dibangun. Semakin jelas dan terarah struktur kurikulum sebuah lembaga pendidikan akan membuat *stake holdernya* lebih mudah *memanage* lembaga pendidikan tersebut.

Struktur dan muatan kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Bantul berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1 yang menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan menengah atas memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Kelompok mata pelajaran estetika.
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

[E. Mulyasa, 2006 : 46]

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 8 :

Cakupan kelompok mata pelajaran SLTA sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1.

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
1	Agama dan akhlak mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotism bela Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak dan sikap serta prilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
3	Ilmu pengetahuan dan teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.

4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, olahraga dan kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan prilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbatasan dari prilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber dan penyakit-penyakit lainnya yang potensial untuk mewabah.

[E. Mulyasa, 2006 : 47]

Struktur kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Bantul meliputi substansi pelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai kelas XII. Penyusunan kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan islam, SMA Muhammadiyah Bantul wajib menyertakan mata pelajaran al-Islam dan Bahasa Arab. Di samping itu sebagai sekolah muhammadiyah, SMA Muhammadiyah 1 Bantul juga berkewajiban menyertakan mata pelajaran Kemuhammadiyah. Sehingga paket kurikulum tersebut terkenal dengan sebutan Ismuba [al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab]. Mata pelajaran-mata pelajaran tersebut dikemas sedemikian rupa bersama mata pelajaran-mata pelajaran yang

lain berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga berimbang antara porsi ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.

Pendidikan al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati agama islam dan muhammadiyah agar beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dan cara hidup menurut muhammadiyah serta mampu berbahasa arab. Adapun ruang lingkup pendidikan al-Islam, Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah meliputi : Aqidah, Akhlak, al-Qur'an Hadits, Ibadah/Mu'amalah, Tarikh, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Selanjutnya dalam melaksanakan kurikulum tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar, di antaranya :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah.
 - b. Memahami dan menghayati.
 - c. Mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
 - d. Hidup bersama dan berguna bagi orang lain.

- e. Membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam hubungan antara peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai.
5. Kurikulum dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan yang multio strategi dan multi media.
6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, social dan budaya.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi bidang mata pelajaran, diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesimabungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan. [Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2008 : 7-9]

Perpaduan antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum muhammadiyah yang telah dikemas oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana yang ruang lingkup dan prinsip-prinsipnya telah disebutkan di atas tertuang dalam jadwal kegiatan belajar mengajar SMA muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2011/2012 sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 :

Jadwal kegiatan belajar mengajar semester genap
tahun ajaran 2011/2012 SMA Muhammadiyah 1 Bantul

	JAM	XA	XB	XC	XD	XI A1	XI A2	XI A3	XI S1	XI S2	XII A1	XII A2	XII S1	XIIS2	PIKET
S E N I N	0														
	1	18	10	6	26	20	29	25	22	7	14	19	4	23	9 16
	2	18	12	6	10	20	29	25	22	7	14	26	4	23	
	3	23	22	15	6	27	11	13	29	10	19	3	8	4	
	4	23	22	15	6	27	11	13	29	2	12	3	10	4	
	5	26	24	21	29	13	27	20	2	14	4	18	3	10	
	6	19	24	21	29	13	26	20	12	14	4	18	3	10	
	7	15	13	12	24	26	14	27	9	29	20	4	7	18	
	8	15	13	26	24	20	14	27	9	29	12	4	7	18	
	9														
S E L A S A	JAM	XA	XB	XC	XD	XI A1	XI A2	XI A3	XI S1	XI S2	XII A1	XII A2	XII S1	XII S2	
	0														
	1	9	31	29	3	12	20	11	7	22	6	19	10	1	26 30
	2	31	12	29	3	10	20	11	7	22	6	19	9	1	
	3	10	19	15	12	3	22	29	24	9	20	21	1	7	
	4	6	19	15	31	3	22	29	24	9	20	21	12	7	
	5	2	29	12	25	21	11	3	15	31	10	6	26	9	
	6	2	29	19	25	21	20	3	9	12	10	6	31	26	
	7	7	11	30	15	9	25	12	21	24	16	31	29	2	
	8	7	11	30	15	9	25	31	21	24	16	12	29	2	
9															
R A B U	JAM	XA	XB	XC	XD	XI A1	XI A2	XI A3	XI S1	XI S2	XII A1	XII A2	XII S1	XII S2	
	0														
	1	21	15	23	7	25	27	22	2	3	14	6	1	18	8 17
	2	21	15	23	7	25	27	22	2	3	14	6	1	18	
	3	11	18	22	5	13	21	14	3	15	6	20	2	1	
	4	11	18	22	5	13	21	14	3	15	6	20	2	4	
	5	15	2	30	16	11	6	25	14	13	21	4	18	3	
	6	15	2	30	16	11	6	25	14	13	21	4	18	3	
	7	4	13	18	30	20	14	11	15	2	19	16	21	29	
	8	4	13	18	30	27	14	11	15	2	19	16	21	29	
9															
K A M I S	JAM	XA	XB	XC	XD	XI A1	XI A2	XI A3	XI S1	XI S2	XII A1	XII A2	XII S1	XII S2	
	0														
	1	12	6	3	30	31	34	9	10	26	19	22	18	7	11 27
	2	10	6	3	30	14	34	9	31	26	19	22	18	7	
	3	KS	KS	KS	KS	14	10	13	7	21	26	9	22	18	
	4	KS	KS	KS	KS	10	31	13	7	21	6	18	22	12	
	5	19	10	31	26	KS	KS	KS	KS	KS	9	18	4	21	
	6	19	7	26	10	KS	KS	KS	KS	KS	16	12	9	21	
	7	29	7	16	18	25	11	34	13	14	4	19	9	31	
	8	29	9	16	18	34	26	27	13	14	31	19	12	4	
9															
J U M A T	JAM	XA	XB	XC	XD	XI A1	XI A2	XI A3	XI S1	XI S2	XII A1	XII A2	XII S1	XII S2	
	0														
	1	3	35	19	6	22	9	14	34	7	4	10	23	26	27 33
	2	3	6	19	2	22	9	14	34	7	4	10	23	12	
3	26	19	6	2	11	13	21	12	9	22	35	23	15		

	4	18	3	10	12	11	13	21	26	34	22	6	2	15	
	5	18	3	35	9	34	25	20	14	2	26	16	15	23	
	6	11	26	35	21	12	25	34	14	2	16	20	15	4	
	7	SHALAT JUMAT													
	8	4	11	9	21	20	12	26	15	34	14	18	35	2	
	9														
S A B T U	JAM	XA	XB	XC	XD	XI A1	XI A2	XI A3	XI S1	XI S2	XII A1	XII A2	XII S1	XII S2	
	0														
	1	22	26	7	18	6	20	10	2	15	3	4	32	35	
	2	22	35	7	18	6	20	10	2	15	3	29	26	32	
	3	6	15	2	25	14	10	20	13	12	35	29	7	22	
	4	6	15	2	16	14	12	20	13	10	29	26	7	22	
	5	35	18	16	15	26	13	6	10	24	29	20	4	33	
	6	35	18	10	15	25	13	6	26	24	16	20	4	33	
	7	12	21	18	35	29	38	26	24	13	20	16	33	9	
	8	4	21	18	35	29	38	12	24	13	20	16	33	9	
9															

19
26

Tabel 10 :

Kode guru

NO	KODE	NAMA	MAPEL
1	1	Drs. Human Saptaputra, M. Pd	Matematika
2	2	Dra. Hj. Noor Agustini	Ekonomi/Akt
3	3	Dra. Hj. Rummhayati	Pkn
4	4	Drs. Kamdani	Bahasa Inggris
5	5	Drs. Sukarto	Penjasorkes
6	6	Drs. Suparjono	Biologi
7	7	Drs. H. Sungkono	Sosiologi
8	8	Hj. Murtini, S. Pd	BK
9	9	Sri Kartini, S. Pd	Sejarah Nasional
10	10	Mulyadi Sihono, S. Ag	al Islam
11	11	Dra. Hj. Wahyuningsih	Kimia
12	12	Hj. Sukapdal Sasdiyah, S. Ag	al Islam + Kemuh
13	13	Dra. Hj. Sri Suryaningsih	Bahasa Inggris
14	14	Dra. Hj. Murniyati	Bahasa Indonesia
15	15	Siti Rokhayati, BA	Matematika
16	16	Dra. Rien Astiana	Kimia
17	17	Mugiyono, S. Pd	BK
18	18	Siswanti, S. Pd	Bahasa Indonesia
19	19	Drs. Supriyanta, S. Pd	Fisika
20	20	Dra. Sri Suwarni	Matematika
21	21	Ngadimin, S. Pd	Seni Rupa + Batik
22	22	Samsul Arifin, S. Pd	Penjasorkes
23	23	Harjito, S. Pd	Geografi

24	24	Drs. Widadi	Geografi
25	25	Sigit Nuryanto	Fisika
26	26	Drs. Muhammad Asrowi	al Islam + Kemuh
27	27	Titik Ismiyati, S. Pd	Biologi
28	28	Sarwono, S. Pd	BK
29	29	Dwi Sumaryanto, S. Pd	TIK
30	30	Burhani, S. Pd	Bahasa Inggris
31	31	Drs. HM. Syahro Hadiputro	al Islam [Bahasa Arab]
32	32	Drs. Subarjo	Ekonomi
33	33	Suedi, S. Pd	Akuntansi
34	34	Bayu Supriyanto, SE	Seni Musik
35	35	Siti Sangadah, S. Pd	Bahasa Jawa
36	36	Bayu Supriyanto, SE	Pkn

Dalam jadwal pelajaran sebagaimana yang telah dilampirkan, setiap minggu siswa-siswa SMA Muhammadiyah Bantul menerima materi pembelajaran al-Islam dan Bahasa Arab sebanyak 1 jam tatap muka.

Mengingat sedemikian pentingnya mata pelajaran Bahasa Arab dan mata pelajaran al-Islam tidak seyogyanya materi pelajaran tersebut hanya dijadikan sebagai pantas-pantas. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, walaupun hanya diberi porsi satu jam tatap muka untuk setiap minggunya, namun guru-guru mapel al-Islam dan Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Bantul sangat serius dalam mengajar.

Bapak Sahro Hadiputro selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab berusaha keras agar para siswa bisa memahami materi-materi yang disampaikan. Beliau seringkali mengulang-ulang materi apabila masih ada siswa yang belum faham dan sering melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kefahaman siswa. Demikian halnya guru-guru mapel al-Islam yang lainnya, mereka berusaha menerapkan metode-metode yang sekiranya bisa membuat anak-anak tertarik dengan mata pelajaran yang bersangkutan, seperti; metode diskusi

kelompok, penugasan, dan penggunaan multimedia. Misalnya untuk mata pelajaran SKI, sesekali siswa diputar video sirah sahabat dan video-video tentang peninggalan peradaban islam yang lainnya. Hal ini dimaksudkan agar mata pelajaran Bahasa Arab dan al-Islam lebih membekas dalam benak para siswa mengingat sedemikian pentingnya mata pelajaran tersebut, karena mata pelajaran tersebut merupakan bekal utama untuk membangun karakter siswa.

Selanjutnya secara lebih teknis muatan kurikulum Ismuba-dalam penelitian ini hanya dibatasi mapel Bahasa Arab dan al-Islam- tertuang dalam silabus sebagaimana terlampir.

B. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Semester Genap Tahun Ajaran Sebelumnya.

Dalam lembaga pendidikan islam Bahasa Arab sangat penting untuk diajarkan, karena Bahasa Arab adalah salah satu kunci untuk memahami materi-materi pelajaran al-Islam. Sementara, mata pelajaran al-islam itu sendiri merupakan ruh dalam dunia pendidikan islam. Lembaga Pendidikan Islam dalam sekmen apapun semenjak dari TK sampai perguruan tinggi wajib mengajarkan materi-materi pelajaran al-Islam. Tentu saja tidak hanya sebatas mengajarkan, namun masing-masing Lembaga Pendidikan Islam harus berusaha keras agar para siswa memiliki prestasi yang baik pada mata pelajaran tersebut.

Sementara itu dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Arab, antara lain sebagai berikut :

1. Menjadikan Bahasa Arab sebagai pelajaran yang disukai oleh siswa, yakni dengan cara menghindari cara-cara menjelaskan yang berbelit-belit dan mengupayakan penjelasan dengan bahasa-bahasa yang sederhana namun jelas,
2. Mengaktifkan setiap siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara memberi kegiatan pada setiap siswa berdasarkan ketercapaiannya. Misalnya siswa yang sudah mampu diberi tugas untuk membuat kalimat atau diajak bercakap-cakap dengan menggunakan Bahasa Arab. Sementara siswa yang kurang mampu hanya diberi tugas untuk membaca teks-teks arab. Diharapkan dengan semakin sering membaca teks-teks arab siswa tersebut akan meningkat kemampuannya.
3. Mendorong setiap anak untuk menghafal kaidah-kaidah tasrif, karena hafal kaidah-kaidah tersebut sangat membantu meningkatkan kefahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.
4. Sering mengadakan *even-even* yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan berbahasa arab, misalnya lomba pidato bahasa arab, lomba hafalan mufrodad dan *even-even* menarik lainnya.

Selanjutnya untuk skala penilaian SMA Muhammadiyah Bantul memakai skala penilaian sebagai berikut :

80-100 : Istimewa. 55-64 : Cukup.
 65-79 : Baik. ≤ 54 : Rendah.

Berdasarkan kriteria penilaian sebagaimana telah disebutkan di atas, dalam tabel berikut ini peneliti akan memaparkan perolehan nilai Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Bantul semester genap tahun ajaran sebelumnya, yakni tahun ajaran 2010/2011 sewaktu mereka masih duduk di kelas X :

Tabel 11 :

Daftar nilai mata pelajaran Bahasa Arab semester genap tahun ajaran 2010/2011

NOMOR			NAMA	NILAI	KET
URUT	INDUK	KELAS			
1	9406	XA	Adi Zakaria	77	Baik
2	9414	XA	Desi Widyastuti	78	Baik
3	9422	XA	Panji surya Kusuma	75	Baik
4	9427	XA	Tiara Nita A	78	Baik
5	9437	XB	Arga Prastya	77	Baik
6	9455	XB	Reni pujiati	79	Baik
7	9464	XC	Anisa Astrit	78	Baik
8	9474	XC	Lilis Ernawati	75	Baik
9	9476	XC	Martin M	76	Baik
10	9482	XC	Tanti Isnawati	80	Istimewa
11	9489	XD	Anggi Ayu	78	Baik
12	9504	XD	Muhammad R	77	Baik
13	9511	XD	Susi Sukesti	78	Baik
14	9514	XD	Ririn Septiana	79	Baik
15	9517	XE	Agung Bayu	78	Baik
16	9520	XE	Anggun Tri C	79	Baik
17	9524	XE	Ery Kurniawan	78	Baik
18	9527	XE	Hafid Masruri	80	Istimewa
19	9529	XA	Markhaban A	79	Baik

20	9530	XE	Iqbal Maulana	77	Baik
21	9533	XE	Nunuk Nirmawati	80	Istimewa
22	9550	XE	Muh Arif Pribadi	77	Baik
23	9553	XE	Atika Zul Rahma P	78	Baik
24	9649	XD	Rifqi Aulia Rohman	80	Istimewa
25	9650	XE	Imran Rosyidi	83	Istimewa

Berdasarkan tabel sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui :

1. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan skala istimewa berjumlah 5 orang.
2. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan skala baik berjumlah 20 orang.

Uraian di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai Bahasa Arab yang telah berhasil diraih siswa kelas XI IPA 1 semasa mereka masih duduk di kelas X dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan tidak ada seorang pun yang mendapat nilai kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syahro Hadiputro hal-hal yang mempengaruhi ketercapaian hasil belajar para siswa sebagaimana yang telah disebutkan di atas antara lain sebagai berikut; motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan kecerdasan intelektual siswa. Di samping itu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran juga berpengaruh.

Secara lebih terperinci ketercapaian yang telah berhasil diraih oleh para siswa tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 12 :

Distribusi frekuensi relatife [Distribusi Prosentase] prestasi belajar Bahasa Arab kelas X semester genap tahun ajaran 2010/2011

Interval	f	X	fX	Prosentase
80-100	5	81.5	407,5	20 %
65-79	20	77	1540	80 %
55-65	-	-	-	-
≤54	-	-	-	-
Total	N = 25	-	∑fX =1947,5	100 %

Nilai rata-ratanya adalah : $M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1947.5}{25} = 77.90$

Untuk memperoleh prosentase sebagaimana tertetara dalam tabel di atas digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : Number of Cases [Jumlah frekuensi/banyaknya individu]

P : Angka prosentase.

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan :

1. Prosentase prestasi belajar Bahasa Arab untuk kategori istimewa sebesar 20 %
2. Prosentase belajar Bahasa Arab untuk kategori baik sebesar 80 %

3. Nilai rata-rata kelas prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Bantul pada tahun ajaran sebelumnya berada pada kategori baik yaitu : 77,90

C. Hasil Belajar al-Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Tujuan dari pembelajaran mata pelajaran al-Islam adalah membekali para siswa dengan pengetahuan terhadap dasar-dasar *dinul islam*, agar para siswa bisa memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pengamalan terhadap materi-materi al-Islam diharapkan akan mampu memperbaiki moral siswa. Sehingga dengan demikian tujuan yang paling hakiki dari didirikannya lembaga pendidikan, yakni perubahan tingkah laku siswa akan dapat tercapai.

Dalam praktek kegiatan belajar mengajar al-Islam pada umumnya guru menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dimaksudkan untuk memahamkan siswa terhadap materi yang sedang dibahas, sedangkan metode diskusi, disamping untuk memperdalam pembahasan juga dimaksudkan untuk melatih kreatifitas siswa dalam melontarkan ide-ide dan gagasannya, sehingga pikiran mereka tidak jumud dan taklid. Mereka bisa berfikir lebih kritis. Sikap kritis ini penting untuk dimiliki setiap siswa, karena dengan memiliki sifat kritis yang diiringi wawasan keislaman yang luas setiap siswa akan memiliki ide-ide cemerlang yang sifatnya membangun.

Di SMA Muhammadiyah 1 Bantul mata pelajaran al-Islam terdiri dari; Aqidah, Akhlak, al-Qur'an/Hadits, Tarikh/SKI, Ibadah/Mu'amalah. Kelima

mata pelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan wawasan kepada siswa tentang dasar-dasar pengetahuan agama islam secara komprehensif.

Mata pelajaran akidah berfungsi untuk membekali para siswa dengan Akidah yang *shahihah* sebagaimana pemahaman para ulama salaf. Sehingga para siswa bisa terhindarkan dari pemahaman-pemahaman yang menyimpang yang seringkali menggejala di lingkungan remaja, seperti mempercayai ramalan bintang dan lain sebagainya.

Mata pelajaran Akhlak dimaksudkan untuk memperbaiki akhlak para siswa. Diharapkan setelah menguasai materi-materi pelajaran akhlak para siswa bisa mencontoh akhlak Rasulullah, para sahabat, para tabiin dan para ulama. Kemudian mereka bisa memahami dan mengamalkan bagaimana berakhlak kepada Allah, kepada Rasulullah, kepada orang tua dan kepada lingkungan sekitar. Hal ini sangat penting untuk ditamankan kepada para siswa karena mereka adalah generasi penerus yang akan menjadi pewaris bangsa ini, di mana masa depan bangsa ada di pundak mereka. Padahal eksistensi sebuah bangsa ditentukan oleh baik dan buruknya akhlak. Sehingga dengan demikian guru mata pelajaran akhlak harus lebih serius lagi dalam mengampu mata pelajaran tersebut dan terus mencari cara bagaimana mata pelajaran akhlak tidak hanya mengisi ranah kognitif belaka, melainkan juga bisa mengisi ranah afektif.

Mata pelajaran al-Qur'an/Hadits untuk menambah wawasan para siswa tentang al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan utama umat islam dalam mengistimbat hukum, sehingga para siswa tidak terjebak pada tradisi taklid

buta. Dengan memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan utama dalam mengistimbath hukum, para siswa akan lebih mantap dalam beragama. Mereka tidak akan bingung lagi apabila menemukan perbedaan pendapat di tengah-tengah masyarakat. Setiap kali menemukan perbedaan pendapat mereka akan mengembalikan kepada al-Qur'an dan Hadits. Apabila pendapat yang mereka temui sesuai dengan hadits maka mereka akan mengikutinya, dan apabila bertentangan dengan hadits mereka pun akan meninggalkannya.

Mata pelajaran Tarikh/SKI untuk menambah wawasan siswa tentang sejarah islam yang benar, sehingga para siswa terhindar dari pemahaman-pemahaman yang salah tentang sejarah islam. Selama ini banyak dijumpai di tengah-tengah masyarakat penyimpangan-penyimpangan dalam sejarah islam. Orang-orang yang menghendaki kehancuran islam banyak menonjol-nonjolkan pertikaian dalam sejarah islam dan tidak memahaminya secara komprehensif.

Selanjut mata pelajaran Ibadah/Mu'amalah berfungsi untuk memberikan pedoman yang tepat bagi para siswa agar bisa beribadah dan bermu'amalah sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Diharapkan setelah mendapatkan materi-materi dari mata pelajaran tersebut para siswa akan terhindar dari amalan-amalan yang tidak ada tuntunannya baik dalam al-Qur'an maupun al-Hadits atau yang biasa dikenal dengan istilah bid'ah.

Berikut ini peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang prestasi belajar al-Islam siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

Tabel 13 :

**Daftar nilai mata pelajaran al-Islam
Kelas XI IPA 1 Semester genap tahun ajaran 2011/2012**

No	Induk	Nama	Aqidah	Akhlaq	Qur'an/Hadits	SKI	Ibadah	Rata-Rata
1	9406	Adi Zakaria	78	80	78	80	78	78.8
2	9414	Desi Widyastuti	83	82	80	82	80	81.4
3	9422	Panji surya Kusuma	75	75	77	84	78	77.8
4	9427	Tiara Nita A	80	80	80	79	78	79.4
5	9437	Arga Prastya	80	80	78	80	78	79.2
6	9455	Reni pujiati	82	81	80	85	80	81.6
7	9464	Anisa Astrit	80	80	78	78	83	79.8
8	9474	Lilis Ernawati	83	82	80	85	80	82.0
9	9476	Martin M	82	81	80	85	80	81.6
10	9482	Tanti Isnawati	78	80	78	81	82	79.8
11	9489	Anggi Ayu	78	80	78	80	80	79.2
12	9504	Muhammad R	80	82	81	80	79	79.2
13	9511	Susi Sukesti	80	81	79	78	79	79.4
14	9514	Ririn Septiana	86	85	86	80	90	85.4
15	9517	Agung Bayu	85	85	86	85	84	85.0
16	9520	Anggun Tri C	86	85	84	83	85	84.4
17	9524	Ery Kurniawan	83	85	83	82	85	83.6
18	9527	Hafid Masruri	87	87	85	80	90	85.8
19	9529	Markhaban A	80	80	80	82	83	81.0
20	9530	Iqbal Maulana	85	80	84	80	85	82.8
21	9533	Nunuk Nirmawati	87	86	82	80	83	83.6
22	9550	Muh Arif Pribadi	78	80	80	78	80	79.2
23	9553	Atika Zul Rahma P	85	83	83	80	88	83.8
24	9649	Rifqi Aulia Rohman	85	82	83	80	90	84.0
25	9650	Imran Rosyid	85	83	80	80	92	84.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori istimewa [80-100]

berjumlah 15 orang.

2. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik [65-79] 10 orang.

Untuk lebih rincinya data-data tersebut kami suguhkan dalam tabel distribusi frekuensi relative sebagai berikut :

Tabel 14 :

Distribusi frekuensi relatif [Distribusi Prosentase] nilai rata-rata mata pelajaran al-Islam siswa kelas XI IPA 1 tahun ajaran 2011/2012

Interval	F	X	fX	Prosentase
80-100	15	82.3	1234.5	60 %
65-79	10	78.5	785	40 %
55-65	-	-	-	-
≤ 54	-	-	-	-
Total	N = 25	-	∑fX = 2109.5	100 %

Nilai rata-ratanya adalah : $M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2019.5}{25} = 80.78$

Untuk memperoleh prosentase sebagaimana tertetara dalam tabel di atas digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : Number of Cases [Jumlah frekuensi/banyaknya individu]

P : Angka prosentase.

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan :

1. Prosentase rata-rata prestasi belajar al-Islam untuk kategori istimewa sebesar 60 %.
2. Prosentase rata-rata prestasi belajar al-Islam untuk kategori baik sebesar 40 %.
3. Nilai rata-rata kelas prestasi belajar al-Islam kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2011/2012 berada dalam kategori istimewa, yaitu : 80.78.

D. Korelasi Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Hasil Belajar al-Islam

Korelasi merupakan hubungan timbal balik, sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “ Korelasi Prestasi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar al-Islam Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 “.

Dalam penelitian ini, prestasi Bahasa Arab disebut variabel X [Variabel independen], sedangkan prestasi belajar al-Islam sebagai variabel Y [Variabel Dependen], di mana objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 sejumlah 25 orang.

Adapun metode analisa data yang peneliti gunakan adalah rumus korelasi *Product-Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{N\sum x^2 - [\sum X]^2\}\{N\sum Y^2 - [\sum Y]^2\}}}$$

R_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y (pearson-r)

$\sum XY$ = Jumlah kuadrat perkalian butir dengan skor total

- ΣX = Jumlah skor butir
 ΣY = Jumlah skor total
 N = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Dalam perhitungan akan digunakan bantuan program SPSS. Setelah diperoleh harga nilai r , selanjutnya nilai r tersebut akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka terdapat korelasi antara variable x dengan variable y , demikian sebaliknya. : [Anas Sudiono, 2010 : 206]

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Bahasa_Arab	al_Islam
Bahasa_Arab	Pearson Correlation	1	.505
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	25	25
al_Islam	Pearson Correlation	.505	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan sebagaimana yang telah peneliti cantumkan di atas dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

Hipotesa :

Ho : Tidak terdapat korelasi antara prestasi Bahasa Arab dengan prestasi belajar al-Islam.

Ha : Terdapat korelasi antara prestasi Bahasa Arab dengan prestasi belajar al-Islam.

Jika :

$P < 0.01$: Sangat signifikan.

$0.01 < P < 0.05$: signifikan.

$P > 0,05$: Tidak signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Pearson diketahui $P = 0.010$, jadi nilai $P < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi positif yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Arab dengan hasil belajar al-Islam. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan ini mengandung pengertian bahwa baiknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab berkaitan erat dengan baiknya hasil belajar mereka pada mata pelajaran al-Islam, yakni jika baik prestasi mereka pada mata pelajaran Bahasa Arab akan baik pula prestasi mereka pada mata pelajaran al-Islam.